



Independensi Direksi PT XYZ (Perseroda) Dalam Menjalankan Kegiatan Operasional

Intisari

Oleh

Claudia Permata Sari¹ dan Sulistyowati²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Direksi PT XYZ (Perseroda) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta mengkaji permasalahan independensi yang dialami oleh Direksi PT XYZ (Perseroda) dalam kegiatan operasionalnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan empiris, yang dimana penelitian dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktiknya yang membutuhkan secara langsung melihat ke lapangan, serta Pendekatan empiris ini juga melakukan wawancara kepada responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara. Data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis, maka hasil penelitian ini yang pertama adalah adanya peran dan tanggung jawab Direksi PT XYZ (Perseroda) dalam mengambil keputusan yang dianggap dapat menyebabkan kerugian oleh Pemegang Saham dan regulator, dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah. Hasil penelitian yang kedua adalah kewenangan yang bersifat independen yang dimiliki oleh Direksi PT XYZ (Perseroda) belum dilakukan dengan maksimal dikarenakan adanya intervensi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah selaku pemegang saham dan regulator. Hal ini menyebabkan Direksi PT XYZ (Perseroda) tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara independen demi memenuhi tujuan perseroan.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Daerah, Perseroan Daerah, Perseroan Terbatas,

Independensi

¹ Mahasiswa Pasca Sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Hukum Ketenagakerjaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.



Independency of Board of Directors of PT XYZ (Perseroda) in Running the Operational Activities

Abstract

by

Claudya Permata Sari³ and Sulistyowati⁴

The objective of this research is to understand and analyze role and responsibility carried out by the Board of Directors of PT XYZ (Perseroda) in running the Operational Activities as well as examine independency issues experienced by the Board of Directors of PT XYZ (Perseroda) in the operational activities.

This research was done using empirical approach, by observing the real circumstances in its practice, whereas direct observation in the field was needed. Interviewing respondent was also a part of empirical approach. Equipment used to collect data was guideline interview. Data obtained was analyzed using qualitative approach to result in descriptive-analytics data.

Based on the result of the research done by the Writer, the first result is the existence of role and responsibility of the Board of Directors of PT XYZ (Perseroda) in taking any decision considered may cause harm by the Shareholder and regulator, in this case is the Local Government. The second result is the authority which is independent in nature belonged to the Board of Directors of Direksi PT XYZ (Perseroda), has yet to be carried out in its maximum capacity due to intervention by the Local Government as the Shareholder and regulator. This causes the Board of Directors of PT XYZ (Perseroda) could not run the operational activities independently to obtain the Company's vision.

Keywords: Local Government Owned Enterprise, Local Government Company, Limited Liability Company, Independency

³ Post-Graduate Student of Law Faculty of Universitas Gadjah Mada.

⁴ Manpower Law Professor of Law Faculty of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.